

Peningkatan Keterampilan Remaja dalam Menggunakan Media Sosial pada Siswa SMA Swasta Bersama Berastagi

**Erni Sitinjak¹, Lasjones Silalahi², Asnita Pasaribu³, Dameasi Lumban Gaol⁴,
Diana Siregar⁵, Elisa Lumban Raja⁶, Yusuf Siahaan⁷**

^{1,2,3,4,5,6,7} Fakultas Keguruan dan Ilmu pendidikan Universitas HKBP Nommensen
Medan

e-mail: erni.kusrin@gmail.com

Abstrak

Kemajuan teknologi yang semakin canggih sering membuat banyak orang khususnya di kalangan remaja, lalai dalam menggunakannya. Dengan adanya teknologi, setiap orang bisa terampil jika mampu memanfaatkannya. Keterampilan itu juga bisa berbeda tergantung setiap orang melakukan suatu kegiatan tersebut pada bidang tertentu, misalnya dengan memanfaatkan media sosial. Media sosial merupakan platform digital yang penggunaannya melakukan aktivitas sosial di dunia maya. Artikel ini bertujuan untuk mengedukasi dan mengarahkan remaja khususnya siswa di sekolah agar terampil, cerdas, dan mampu membuat konten berkualitas. Metode yang digunakan dalam artikel ini ialah penelitian lapangan dengan metode sosialisasi dan studi pustaka. Hasil dari artikel ini siswa sudah mampu memanfaatkan media sosial dalam membuat konten menarik di unggahan postingan media sosial masing-masing. Postingan yang diunggah berupa video kreativitas siswa berupa kemampuan mengedit sebagai bentuk keterlibatan dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam menggunakan media sosial pada siswa di sekolah. Sehingga, media sosial dapat dimanfaatkan sebagai sarana belajar dan peningkatan kreativitas.

Kata Kunci: *Keterampilan, Media Sosial, dan Kreativitas.*

Abstract

The advances in technology that were increasingly sophisticated often make many people, especially teenagers, useless. With technology, everyone can improve their skills if they are able to use it. These skills can also vary depending particular field, for example using social media. Social media is a digital platform where users carry out social activities virtually. This article aims to educate and direct teenagers, especially students at school. The method used in this article is research with field and library research. The results of this article show that students can take advantage of social media in creating interesting content by uploading their respective social media posts. The feed is uploaded in the form of student creativity videos in the form of editing skills as a form of involvement in improving students' abilities to use social media among teenagers, especially students at school. Therefore, social media can be a tool for learning and increasing creativity.

Keywords: *Skill, Social Media, and Creativity.*

PENDAHULUAN

Sejalan dengan penerapan Tridharma Perguruan Tinggi oleh masyarakat kampus (dosen dan mahasiswa) yang termasuk yaitu Pendidikan, Pengabdian, dan Penelitian benar adanya (Syahputra & Putra, 2020). Oleh karena itu, ketiga hal ini harus dilakukan sebagai landasan baik oleh instruktur maupun murid. Manusia dianggap memiliki bakat akademik lebih dari non-siswa. Sehingga posisi ini memudahkan mahasiswa untuk menggunakan ilmunya, khususnya

dalam pembangunan desa. Sehingga perlu dilaksanakan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat. Sebagai kegiatan intrakurikuler, pengabdian masyarakat memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk terlibat dengan masyarakat sambil belajar. Ketika mahasiswa melakukan pengabdian masyarakat, mereka tidak selalu memberikan pengetahuan mereka tentang apa yang terbaik untuk masyarakat, melainkan memberdayakan mereka untuk mencari solusi terbaik untuk masalah yang dihadapi. Siswa menyelesaikan pekerjaan tambahan untuk kebutuhan masyarakat untuk mengatasi masalah sosial yang hadir di sana. Salah satu tujuan perguruan tinggi adalah pengabdian masyarakat, dan untuk melaksanakannya perlu didukung oleh pengembangan warga perguruan tinggi dan justifikasi ide, rencana, dan metode yang menyeluruh. Hal ini dimaksud agar ilmu yang di berikan perguruan tinggi bersifat prospektif sehingga dapat di kembangkan dan di manfaatkan dalam memecahkan berbagai masalah yang dihadapi masyarakat, melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

(Cahyono, A. 2020) menyatakan bahwa perubahan masyarakat sebagai akibat dari perkembangan teknologi informasi. Munculnya media sosial menyebabkan perubahan budaya, etika, dan standar yang diterima dalam pola perilaku masyarakat. Dengan jumlah penduduk yang cukup besar dan keragaman budaya suku, ras, dan agama, Indonesia menawarkan banyak ruang untuk transformasi sosial. Hampir seluruh masyarakat Indonesia, tanpa memandang usia atau latar belakang, memiliki akun media sosial dan memanfaatkannya untuk mengumpulkan dan menyebarkan informasi kepada khalayak ramai. Dengan menggunakan fasilitas yang disediakan oleh media sosial, pengguna dapat menemukan berbagai macam informasi yang mereka butuhkan dengan mengetikkan kata kunci dalam formulir yang disediakan oleh pengembang media sosial serta dengan memanfaatkan alat yang disediakan oleh media sosial. Pengguna dengan koneksi internet juga dapat langsung mengakses informasi dengan menggunakan media sosial. (Doni, 2017).

Generasi Z dikatakan sebagai Generasi Internet dan Generasi Net karena, mereka dapat mencapai segalanya dengan bantuan kecanggihan teknis saat ini dan selalu terhubung dengan dunia virtual. (Putri, 2021). Siswa/siswi SMA Swasta Bersama Berastagi termasuk dalam Generasi Z. SMA Swasta Bersama Berastagi merupakan salah satu sekolah dimana siswa dan guru-gurunya masih banyak menggunakan media sosial. Yusi Kamhar dan Lestari 2019 menyatakan bahwa media sosial adalah alat virtual yang dipakai untuk terlibat, memberi, dan membuat informasi termasuk blog, jejaring sosial, forum, virtual dengan mudah. Andreas Kaplan dan Michael Haenlein mengatakan bahwa media sosial sebagai kelompok program berbasis internet yang mempromosikan pembuatan dan perdagangan konten buatan pengguna sambil memajukan teknologi. (Gumgum et al., 2017) juga menyatakan generasi muda dapat memanfaatkan media secara bertanggung jawab, apalagi mengingat banyaknya berita-berita hoax yang dapat membuat pembaca keliru. Siswa Sekolah Menengah Atas juga harus melakukan penilaian saat memilih informasi yang mereka peroleh di media sosial, memiliki pengetahuan tentang cara membagikan konten, serta memanfaatkan dengan baik penggunaan media sosial itu sendiri.

Peningkatan keterampilan remaja dalam menggunakan media sosial di era sekarang merupakan hal yang harus ditanamkan pada remaja khususnya di SMA Swasta Bersama Berastagi, karena maraknya kejadian yang menunjukkan terjadi kurangnya akhlak dalam menggunakan media sosial baik dikalangan anak-anak, remaja, dewasa, maupun orang tua. Maka dari itu, proses peningkatan keterampilan dalam menggunakan media sosial ini sangat perlu diajarkan mulai sekarang. Pertama yang harus dimulai dari cara penggunaan media sosial dengan baik dan benar. (Trisilowati, 2017) menyatakan bahwa remaja pada usia ini, yang sedang mencari jati dirinya, seringkali mencari cara untuk menjadi terkenal dengan instan. Oleh karena itu, wajar jika kita sering menjumpai gambar dan film di dunia maya yang tidak sejalan dengan budaya dan tradisi kita. Maka, landasan dasar perencanaan adalah kesanggupan setiap orang secara sadar memilih cara lain dalam penggunaan media sosial ini dengan mengupayakan penggunaan media sosial ini ke hal yang positif.

METODE

Dalam penulisan artikel ini, penulis menggunakan metode studi literatur yaitu dengan cara membaca dan mencari baik dari buku, jurnal, maupun sumber literatur lain yang relevan dengan topik yang dimuat didalam artikel ini dan menggunakan penelitian lapangan (field research) (Syardiansah, 2019). Disamping itu, metode pendekatan yang dipakai dalam Pengabdian kepada Masyarakat ini dengan metode ceramah yang dilanjutkan dengan sesi tanya jawab. Pada sesi ini, siswa memiliki kesempatan untuk memberikan pertanyaan sesuai ataupun tidak sesuai dengan tema yang ditetapkan (Yuhandra et al., 2021). Data primer pada artikel ini merupakan siswa-siswi SMA Bersama Berastagi. Sedangkan data sekunder berupa bahan dan referensi terkait penelitian. Sosialisasi dan dokumentasi merupakan pendekatan yang digunakan untuk mengumpulkan data. Metode sosialisasi melalui beberapa tahap pelaksanaan yaitu diskusi bersama pihak sekolah terkait sosialisasi judul Mahasiswa Pengabdian kepada Masyarakat yang akan dilaksanakan di SMA Swasta Bersama Berastagi. Penyusunan dan pembagian materi sosialisasi peningkatan keterampilan remaja dalam menggunakan media sosial. Pemilihan media sejalan dengan topik yang sudah ditentukan, seperti proyektor, laptop dan Power Point. Pelaksanaan kegiatan sosialisasi ini ke beberapa kelas, yaitu kelas XII-IPS 1, XII-IPS 2, XII-IPS3,dan XII-IPA 2.

Beberapa tahap dari kegiatan sosialisasi, yaitu:

1. Kegiatan awal yaitu: memberikan salam dan perkenalan mahasiswa Pengabdian kepada masyarakat.
2. Kegiatan inti yaitu: pemaparan judul, pemaparan isi materi, dan sesi tanya jawab.
3. Kegiatan penutup yaitu: membuat kesimpulan dari sosialisasi dan melakukan sesi dokumentasi

Tahap terakhir yaitu, pelaksanaan kegiatan lomba “Up Your Skill Contest” pada siswa-siswi di SMA Swasta Bersama Berastagi dalam meningkatkan keterampilan siswa di Media Sosial. Dari kegiatan ini, dilakukan penyeleksian untuk menjadi pemenang. Sedangkan pendekatan dokumentasi digunakan untuk mendukung inisiatif pendekatan penelitian, kegiatan penelitian, dan kegiatan lainnya di lokasi SMA Bersama Berastagi.



Gambar 1 Poster Lomba “Up Your Skill Contest”

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilaksanakan pada tanggal 6 februari- 24 februari 2023. Kelompok pengabdian yang termasuk dalam kegiatan ini adalah Dosen dan Mahasiswa FKIP Universitas HKBP Nommense, serta pihak mitra yaitu guru-guru di lingkungan sekolah SMA Swasta Bersama Berastagi. Pengabdian ini dilakukan secara tatap muka di SMA Swasta Bersama Berastagi. Pengabdian dilakukan kepada siswa untuk meningkatkan keterampilan remaja dalam menggunakan media sosial dengan melakukan sosialisai tentang keterampilan remaja dalam menggunakan media sosial. Siswa-siswi yang

terlibat dalam kegiatan ini terlihat sangat bersemangat dan tertarik untuk mempelajari lebih lanjut informasi yang disampaikan. Gambar 2 dan 3 menunjukkan mahasiswa dan siswa yang memulai kegiatan dan semangat dalam mengikuti program ini.



Gambar 2. Antusias Mahasiswa dalam Memberikan Materi

Materi sosialisasi mahasiswa melibatkan pemateri (mahasiswa itu sendiri) yang menyampaikan materi dalam bentuk presentasi dan ditampilkan melalui LCD kepada siswa. Pemateri yang berasal dari Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas HKBP Nommensen menjelaskan materi terkait keterampilan remaja dalam menggunakan media sosial. Rincian kegiatan sosialisai dapat dilihat pada table 1. Setelah materi sosialisasi diberikan, dilanjutkan dengan adanya lomba pembuatan konten kreatif.

Tabel 1. Rincian Kegiatan Sosialisasi

No	Materi	Keterangan
1	Definisi media sosial	Sesi tanya jawab
2	Fungsi media sosial	
3	Keterampilan memanfaatkan media sosial	
4	Pengaruh positif dan negatif media sosial	
5	Contoh berita radikalisme	

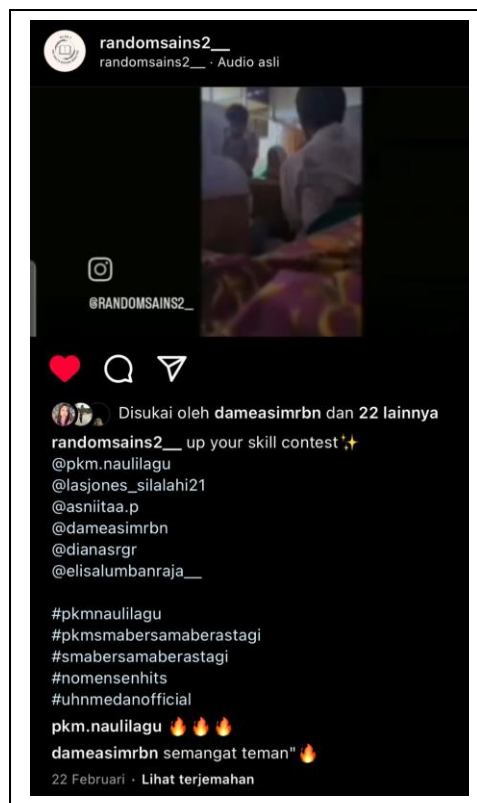


Gambar 3. Mahasiswa dan Siswa dalam Pemaparan Materi

Sosialisasi yang dipaparkan kepada siswa adalah informasi yang sangat berguna dikarenakan banyak pengguna media sosial di zaman sekarang ini yang tidak paham alur

penggunaan media sosial. Banyak juga kejadian yang menunjukkan terjadinya krisis moral dalam menggunakan Media sosial baik dikalangan anak-anak, remaja, dewasa, maupun orang tua. Maka dari itu, proses peningkatan keterampilan dalam menggunakan media sosial ini sangat perlu diajarkan mulai sekarang. Langkah awal yang harus dimulai dari cara penggunaan media sosial dengan baik dan benar adalah memberikan pemahaman tentang media sosial dan ajakan menggunakan media sosial secara baik dan benar. Pemaparan materi dan tanya jawab yang dilakukan berjalan dengan aman dan tentram. Aktivitas ini diupayakan membantu mahasiswa khususnya siswa mendapatkan wawasan lebih terkait bagaimana aktivitas ini dilakukan. Hasil artikel ini berfungsi sebagai penilaian terhadap pentingnya Pengabdian kepada Masyarakat ini dilaksanakan.

Setelah melakukan aktivitas sosialisasi, siswa juga telah mengikuti kegiatan lomba "Up Your Skill Contest" yang dilaksanakan oleh mahasiswa Pengabdian kepada Masyarakat. Siswa mengikuti lomba tersebut dengan mengupload video ke Instagram mereka, lalu tim PkM mengupload kembali ke akun Instagram PkM SMA Bersama Berastagi. Menurut (Mahendra, 2017) menyatakan bahwa, Instagram adalah aplikasi berbagi foto dan video yang memungkinkan pengguna mengambil foto dan video, mengeditnya dengan filter digital, dan mengunggah di sejumlah situs jejaring sosial, termasuk Instagram itu sendiri. Kevin Systrom dan Mike Krieger, dua sahabat, mendirikan platform media sosial Instagram pada tahun 2010.



Gambar 4. Video Kreatif peserta "Up Your Skill Contest"

Gambar di atas merupakan bukti bahwa siswa telah mengikuti kegiatan lomba "Up Your Skill Contest". Video tersebut berisi hal kreatif dari siswa kelas XII-IPA 2 dan sesuai dengan ketentuan yang diberikan. Gambar diatas juga sebagai pemenang, karena telah mengikuti kegiatan ini.



Gambar 5. Pemberian Piagam Penghargaan dan Hadiah kepada Pemenang

SIMPULAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan, dapat disimpulkan bahwa dari kegiatan sosialisasi dan lomba “Up Your Skill Contest” yang dilakukan oleh mahasiswa Pengabdian kepada Masyarakat, siswa memiliki minat untuk mengikutinya, namun tidak semua yang mengikuti kegiatan tersebut. Dari yang tertarik dalam kegiatan ini, mereka menunjukkan ketertarikan mereka dalam kegiatan ini dengan mengunggah video kreatifitas mereka. Oleh karena itu, siswa diharapkan mampu menggunakan media sosial ke hal yang bersifat positif dan mampu mengembangkan minat dan bakat mereka di media sosial. Tujuannya yaitu agar mereka mendapatkan hasil yang baik, seperti bertambahnya wawasan dan bahkan peluang untuk menghasilkan uang dari media sosial. Siswa juga diharapkan menggunakan media sosial tanpa menimbulkan sifat rasis terhadap sesamanya dan lebih menghargai antara satu dengan yang lain.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih atas terealisasinya program Pengabdian kepada Masyarakat ini, disampaikan kepada:

1. Panitia Pengabdian kepada Masyarakat, yang secara tidak langsung membantu berlangsungnya kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini.
2. Dosen Pembimbing Lapangan yang sudah memberikan arahan dan dukungan untuk tercapainya kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini.
3. Kepala sekolah dan guru-guru di SMA Bersama Berastagi yang telah memberikan kesempatan kepada mahasiswa PKM melakukan kegiatan ini.
4. Siswa-siswi SMA Bersama Berastagi yang mengikuti kegiatan yang telah dilaksanakan.
5. Beberapa pihak lain yang telah membantu pelaksanaan pekerjaan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Doni, F. R. (1386). Perilaku Penggunaan Media Sosial Pada Kalangan Remaja. *Indonesian Journal on Software Engineering*, 3(2), 15–23. <https://www.neliti.com/publications/490759/perilaku-penggunaan-media-sosial-pada-kalangan-remaja>
- Gumgum, G., Justito, A., & Nunik, M. (2017). Literasi Media: Cerdas Menggunakan Media Sosial Dalam Menanggulangi Berita Palsu (Hoax) Oleh Siswa Sma. *Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 35–40. <https://doi.org/1410 - 5675>
- Istiani, N., & Islamy, A. (2020). Fikih Media Sosial Di Indonesia. *Asy Syar'lyyah: Jurnal Ilmu Syari'Ah Dan Perbankan Islam*, 5(2), 202–225. <https://doi.org/10.32923/asy.v5i2.1586>
- Mahendra, B. (2017). Eksistensi Sosial Remaja dalam Instgram. *Jurnal Visi Komunikasi*, 16(01), 151–160. www.frans.co.id
- Putri, A. D. (2021). Maksimalisasi Media Sosial untuk Meningkatkan Pendapatan dan Pengembangan Diri Generasi Z di MAN 1 Pesawaran. *Journal of Social Sciences and*

- Technology for Community Service (JSSTCS)*, 2(2), 37.
<https://doi.org/10.33365/jsstcs.v2i2.1180>
- Syahputra, A., & Putra, H. R. (2020). Persepsi Masyarakat Terhadap Kegiatan Kuliah Pengabdian Masyarakat (Kpm). *At-Tanzir: Jurnal Ilmiah Prodi Komunikasi Penyiaran Islam*, 1. <https://doi.org/10.47498/tanzir.v11i1.349>
- Syardiansah, S. (2019). Peranan Kuliah Kerja Nyata Sebagai Bagian Dari Pengembangan Kompetensi Mahasiswa. *JIM UPB (Jurnal Ilmiah Manajemen Universitas Putera Batam)*, 7(1), 57–68. <https://doi.org/10.33884/jimupb.v7i1.915>
- Trisilowati, D. (2017). Eksistensi Dan Identitas Di Media Baru. *Jurnal Komunikasi*, 11(1), 86. <https://doi.org/10.21107/ilkom.v11i1.2837>
- Yuhandra, E., Akhmaddhian, S., Fathanudien, A., & Tendiyanto, T. (2021). Penyuluhan hukum tentang dampak positif dan negatif penggunaan gadget dan media sosial. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 04(01), 78–84.
- Yusi Kamhar, M., & Lestari, E. (2019). Pemanfaat Sosial Media Youtube Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Indonesia DI Perguruan Tinggi (Utilizing Youtube Social Media as Indonesian Language Learning Media in Higher Education). *Inteligensi: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 1(2), 1–7.